

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi dan Responden Penelitian

1. Deskripsi Perpustakaan SMP N 2 Mertoyudan

SMP Negeri 2 Mertoyudan terletak di Danurejo, Mertoyudan, Magelang, yang merupakan sekolah negeri berstatus Sekolah Standar Nasional. SMP Negeri 2 Mertoyudan memiliki luas tanah 20.000 m². Tanah seluas itu terdiri dari 34 ruangan, 18 ruangan kelas dan 16 ruangan lain. Selain ruang kelas, SMP Negeri 2 Mertoyudan juga memiliki ruangan lain seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang UKS, perpustakaan, koperasi, laboratorium, gudang, dan ruang lainnya. Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Mertoyudan terdiri dari fasilitas pembelajaran, lapangan olahraga, kesenian, dan lain-lain.

Perpustakaan SMP N 2 Mertoyudan berukuran 15x8 m, terdiri atas papan pengumuman, meja petugas, meja murid, kursi petugas, kursi murid, almari, rak buku, komputer, dan tempat sampah. Ruangan ini kurang tertata dengan rapi, karena banyak buku yang tidak disusun pada tempatnya. Komputer pun tidak berfungsi dengan baik, sehingga untuk proses peminjaman buku dilakukan secara manual. Jadwal kunjungan dan peminjaman diberlakukan di SMP N 2 Mertoyudan dikarenakan ruangan yang tidak bisa menampung seluruh siswa. Lamanya peminjaman buku 3 hari, melebihi itu peminjam didenda Rp100,00 per

hari. Buku-buku yang ada terdiri dari buku sumbangan mahasiswa, pemerintah, dari sekolah itu sendiri, dan sumbangan dari pihak lain.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Mertoyudan yang berjumlah 21 orang. Alasan peneliti hanya melibatkan 21 orang sebagai responden dikarenakan a) siswa yang datang ke perpustakaan dengan intensitas kunjungan 4-6 kali dalam seminggu hanya sebanyak 9,6%; b) siswa yang belajar IPS di perpustakaan hanya 6,2%; dan c) Sebanyak 39% siswa difasilitasi dalam belajar IPS.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil angket penelitian I dan II yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mertoyudan dengan memberikan angket kepada siswa dan orang tuanya, diketahui bahwa:

1. sebagian besar orang tua siswa memilih SMP Negeri 2 Mertoyudan sebagai tempat pendidikan anak dikarenakan sekolah memiliki kualitas yang baik,
2. dukungan terbesar yang diberikan orang tua/ wali murid terhadap pendidikan anak adalah dalam hal pemberian alat tulis, sedangkan dukungan berupa pemberian uang saku menduduki posisi kedua,
3. mayoritas orang tua/ wali murid peduli terhadap pelajaran disekolah maupun pekerjaan rumah anak dengan jumlah responden mencapai lebih dari 70%,
4. sebagian besar orang tua mendampingi anak belajar di rumah,

5. durasi dalam mendampingi anak belajar bervariasi, tetapi durasi 1 jam adalah waktu yang mereka anggap paling ideal dalam mendampingi anak saat belajar di rumah,
6. sebanyak 39% (148 siswa) dari 393 siswa difasilitasi dalam belajar IPS,
7. sebanyak 45% (170 siswa) dari 393 siswa didampingi saat belajar IPS,
8. siswa yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan sebanyak 69 siswa atau sebesar 17,6% dari 393 siswa,
9. rata-rata siswa berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu yaitu sebesar 62%,
10. siswa yang belajar IPS di perpustakaan hanya 6,2% 23 siswa dari 393 siswa,
11. siswa yang datang ke perpustakaan dengan intensitas kunjungan 4-6 kali dalam seminggu hanya sebanyak 9,8%, menunjukkan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan relatif rendah.

Berdasarkan hasil angket penelitian I dan II, peneliti menentukan bahwa siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan hanya berjumlah 21 orang dari keseluruhan siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 393 siswa. Dari hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti beranggapan bahwa dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis inferensial karena jenis penelitian adalah penelitian populasi dengan responden kurang dari 30% dari keseluruhan siswa kelas VII dan VIII.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data mengenai pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orangtua

sebagai faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS. Data mengenai pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orang tua diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa.

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk setiap faktor yang mempengaruhi motivasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel. 4. Rata-rata Skor dan Persentase Faktor

No	Faktor	Rata-rata	Persen
1.	Pemanfaatan Perpustakaan	3,3	49%
2.	Bimbingan Orang Tua	3,4	51%
Total			100%

Instrumen terlebih dahulu diuji sebelum melakukan pengambilan data. Uji coba ini dilakukan oleh *expert judgment* (pakar keilmuan). Setelah diuji, maka pengambilan data dilaksanakan dengan subyek penelitian sebanyak 21 siswa. Faktor yang mempengaruhi tersebut akan diuraikan dalam deskripsi data sebagai berikut.

1. Faktor Pemanfaatan Sumber Belajar di Perpustakaan

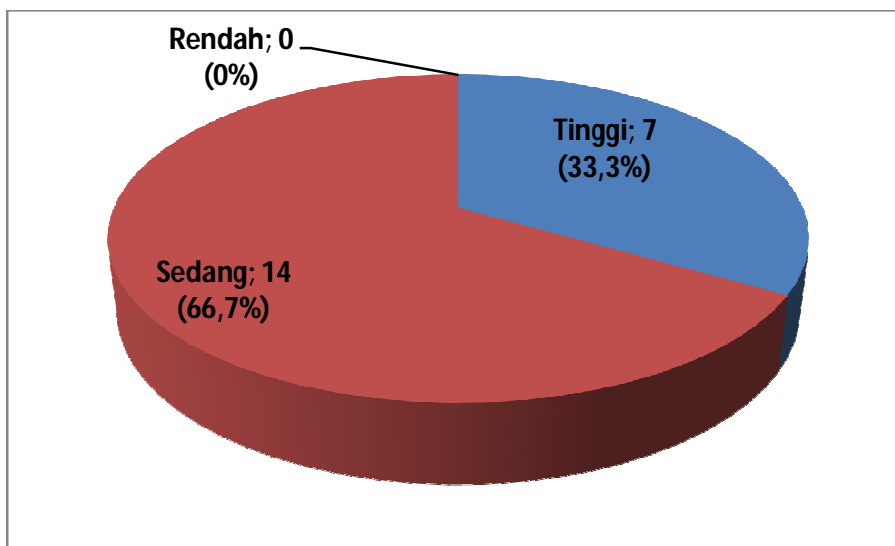
Data angket faktor pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan yang dibagikan kepada 21 siswa dengan 20 butir pertanyaan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan skor terendah yang diperoleh sebesar 49.

Tabel 5. Identifikasi Kategori Faktor Pemanfaatan Sumber Belajar IPS di Perpustakaan

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
73,3 ke atas	7	33,3	Tinggi
46,7 – 73,3	14	66,7	Sedang
Total	21	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan yang berpengaruh Tinggi terhadap motivasi belajar IPS sebesar 33,3% dan yang berpengaruh Sedang sebesar 66,7%. Jumlah responden yang termasuk dalam kategori tinggi ada 7 responden, sedangkan jumlah responden yang termasuk dalam kategori sedang ada 14 responden. Sehingga pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan tidak dapat dikatakan berpengaruh tinggi tetapi memiliki pengaruh sedang terhadap motivasi belajar IPS.

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie-chart* Pengaruh Faktor Pemanfaatan Sumber Belajar IPS di Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar IPS

2. Faktor Bimbingan Orang Tua

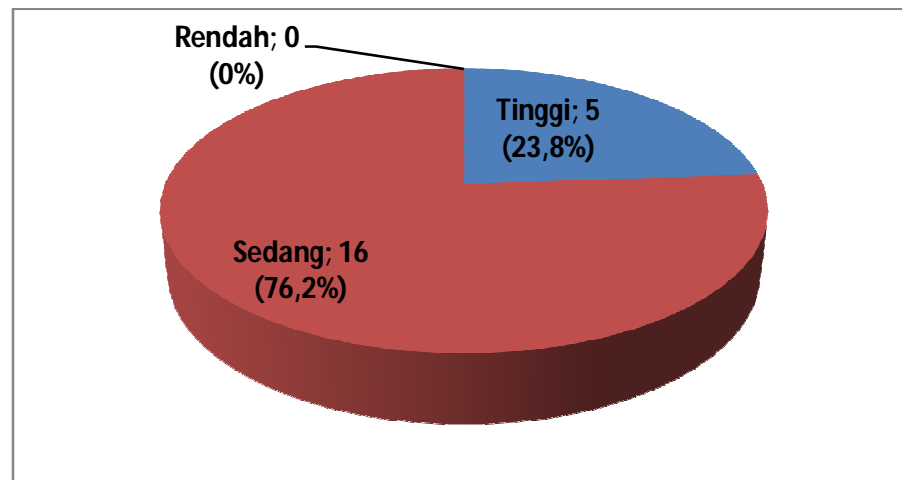
Data angket variabel bimbingan orang tua yang dibagikan kepada 21 siswa dengan 22 butir pertanyaan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 89 dan skor terendah yang diperoleh sebesar 61.

Tabel 6. Identifikasi Kategori Faktor Bimbingan Orang Tua

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
80,6 ke atas	5	23,8	Tinggi
51,4 – 80,6	16	76,2	Sedang
Total	21	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa bimbingan orang tua yang termasuk dalam kategori Tinggi sebesar 23,8%, kategori Sedang sebesar 76,2%. Jumlah responden yang termasuk dalam kategori tinggi ada 5 responden, sedangkan jumlah responden yang termasuk dalam kategori sedang ada 16 responden. Sehingga bimbingan orang tua tidak dapat dikatakan berpengaruh tinggi tetapi memiliki pengaruh sedang terhadap motivasi belajar IPS.

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor bimbingan orang tua di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-chart* Pengaruh Faktor Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar IPS

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau Mean (M) skor data faktor pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan sebesar 66,43. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata atau Mean (M) skor data faktor bimbingan orang tua sebesar 73,43. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka kecenderungan bimbingan orang tua termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata atau Mean (M) variabel motivasi belajar IPS sebesar 85,90. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka kecenderungan motivasi belajar IPS termasuk dalam kategori tinggi.

1. Pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan

Berdasarkan data yang telah disajikan, diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan berpengaruh sedang terhadap motivasi belajar IPS siswa yang belajar IPS dan aktif ke perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan meliputi pengumpulan informasi, pengambilan dan pemilihan informasi sesuai dengan kebutuhan atau masalah, menganalisis informasi, memahami bahan pustaka yang dibaca, dan kemudian digunakan atau dimanfaatkan untuk memecahkan masalah. Selain memanfaatkan, adanya pembaharuan koleksi perpustakaan secara berkala juga penting dilakukan, mengingat informasi merupakan suatu hal yang berkembang.

Ketersediaan dan pemanfaatan bahan pustaka akan menunjang aktivitas belajar siswa. Dengan membaca di perpustakaan maka siswa lebih merasa mudah dalam belajar karena dekat dengan sumber belajar berupa buku referensi, kamus, peta, atlas, dan bahan pustaka lainnya. Semakin mudahnya siswa belajar, siswa akan semakin tekun dalam mengerjakan tugas dan tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan berkaitan dengan tumbuhnya motivasi belajar IPS siswa.

2. Hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar IPS dengan motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan

Berdasarkan data yang telah disajikan, faktor bimbingan orang tua termasuk ke dalam kategori sedang. Secara umum, orang tua memiliki peran dalam mendampingi anak belajar mandiri, mendampingi proses pertumbuhan anak, membantu mengenal dirinya sendiri dan dunianya, dan mengajarkan anak tentang nilai-nilai sosial di sekitarnya.

Proses pendampingan belajar oleh orang tua penting bagi siswa. Ketika anak (siswa) merasa diperhatikan maka anak akan lebih termotivasi dalam belajar dengan menunjukkan sikap-sikap seperti tekun dalam belajarnya, mandiri, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajarnya. Kemudian, orang tua berperan dalam pengenalan lingkungan sekitar. Hal ini akan membuat anak mengetahui sedikit banyak mengenai masalah-masalah sosial yang ada disekitarnya dan anak akan terdorong untuk lebih tertarik/menunjukkan minat terhadap masalah sosial. Sehingga, dapat dikatakan bimbingan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa yang belajar IPS dan aktif ke perpustakaan.

3. Pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orang tua dalam belajar IPS sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan

Siswa SMP N 2 Mertoyudan yang belajar IPS dan aktif ke perpustakaan memiliki motivasi belajar IPS yang termasuk ke dalam

kategori tinggi. Pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orang tua merupakan sebagian dari faktor yang dapat menunjang terhadap tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini antara pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orang tua memiliki keterkaitan yang jauh sehingga tidak saling berhubungan. Motivasi belajar IPS dengan pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dapat tetap berjalan tanpa bimbingan orang tua, begitupun motivasi belajar IPS dengan bimbingan orang tua dapat tetap berjalan tanpa pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan. Akan tetapi, dua variabel ini saling memberikan kontribusi dan saling mendukung terhadap motivasi belajar IPS. Pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan dan bimbingan orang tua dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang termasuk ke dalam kategori sedang, meskipun motivasi belajar siswa menunjukkan kategori tinggi. Dengan memanfaatkan sumber belajar IPS di perpustakaan dan belajar didampingi orang tua maka memungkinkan siswa termotivasi dalam belajar IPS. Motivasi siswa yang tinggi mungkin ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terfokus pada faktor perpustakaan dan orangtua yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi sehingga melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.